

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL SISWA KELAS IV SD NEGERI 04 KLEGEN KOTA MADIUN

Reny Puji Pangestu¹, Purwandari², Setyaningsih³

^{1,2} Universitas PGRI Madiun, ³SDN 04 Klegen

¹rennypuji28@gmail.com, ²purwandari@unipma.ac.id, ³sty.ningsih28@gmail.com

ABSTRACT

The problem that arises in the process of teaching and learning activities is the low level of student absorption in understanding the material presented by the teacher and student learning outcomes. The factor that really influences it is the use of learning media which has not been implemented optimally so that students are bored with the learning media which is still monotonously used by teachers in the learning process. Judging from its use at SD Negeri 4 Klegen, especially in the Pancasila Education subject in class IV, teachers have not utilized a variety of learning media in the learning process. This research aims to determine the learning outcomes of Pancasila education in class IV of SD Negeri 4 Klegen, Madiun City after using audio-visual media. This research stage begins with action planning, action implementation, observation and reflection. Analysis of the final results shows that the learning outcomes for Pancasila Education on the Meaning of the Unitary State of the Republic of Indonesia before using Audio Visual media were very low. It was proven that only 2 students or 17% completed above the KKM. Student learning outcomes have increased, the results of this research are in the form of increased student learning outcomes in the Pancasila Education subject, material on the meaning of the unitary state of Indonesia. During the pre-test cycle I, the results obtained were that the percentage of student learning completion was (34%) with an average score of (64%) with the number of students who completed 4 people and 8 students who did not complete it or (66%). Meanwhile, in cycle II the average class score reached 82.5% with a completion rate of 83%. The conclusion is that with the implementation of audio visual media students are more enthusiastic and motivated in participating in the learning process compared to before the action was given.

Keywords: *audio visual media, learning outcomes, pancasila education*

ABSTRAK

Permasalahan yang muncul pada proses kegiatan belajar mengajar yakni rendahnya daya serap siswa terhadap pemahaman materi yang disampaikan guru dan hasil belajar siswa. Faktor yang sangat mempengaruhi yaitu dalam menggunakan media pembelajaran yang belum maksimal dalam menerapkan sehingga kejenuhan siswa

terhadap media pembelajaran yang masih monoton dipergunakan guru dalam proses pembelajaran. Dilihat dalam penggunaannya di SD Negeri 4 Klegen, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV, guru belum memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Hasil belajar Pendidikan Pancasila di kelas IV SD Negeri 4 Klegen Kota Madiun setelah menggunakan media audio visual. Tahap penelitian ini diawali dengan perencanaan tindakan (planning), pelaksanaan tindakan (action), observasi (observation), dan refleksi (reflection). Analisis hasil akhir menunjukkan bahwa Hasil belajar Pendidikan Pancasila materi Makna Negara Kesatuan Republik Indonesia sebelum menggunakan media Audio Visual sangat rendah. Terbukti hanya 2 siswa atau 17% yang tuntas di atas KKM. Hasil belajar siswa meningkat, hasil penelitian ini berupa peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi makna negara kesatuan indonesia. Pada saat pre test siklus I diperoleh hasil persentase ketuntasan belajar siswa sebesar (34%) dengan nilai rata-rata (64%) dengan jumlah siswa yang tuntas 4 orang dan siswa yang belum tuntas 8 orang atau (66%). Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas mencapai 82,5% dengan tingkat ketuntasan 83%. Kesimpulannya bahwa dengan diterapkannya media Audio Visual siswa lebih antusias dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran dibanding dengan sebelum diberinya tindakan.

Kata Kunci: media audio visual, hasil belajar, pendidikan pancasila

A. Pendahuluan

Pembelajaran merupakan usaha sadar dan disengaja oleh guru untuk membuat siswa belajar secara aktif dalam mengembangkan kreativitas berfikirnya untuk mencapai Hasil Belajar. Siswa diharapkan termotivasi dan senang melakukan kegiatan belajar yang menarik dan bermakna. Hal ini model pembelajaran sangat penting dalam kaitannya dengan keberhasilan belajar. Pendidikan pancasila merupakan suatu wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral

yang berakar pada budaya Bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari. Depdiknas (2006:271) menjelaskan bahwa “mata pelajaran Pendidikan Pancasila di Sekolah Dasar (SD) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945”.

Dari observasi sebelumnya menunjukkan bahwa kurangnya keaktifan dan partisipasi dalam mengikuti proses pembelajaran pada materi Pendidikan pancasila di kelas IV tersebut. Faktor yang sangat mempengaruhi yaitu dalam menggunakan media pembelajaran yang belum maksimal dalam menerapkan sehingga kejenuhan siswa terhadap media pembelajaran yang masih monoton dipergunakan guru dalam proses pembelajaran. Dilihat dalam penggunaannya di SD Negeri 4 klegen, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV, guru belum memanfaatkan media pembelajaran yang bervariasi dalam proses pembelajaran. Kondisi inilah yang menyebabkan rendahnya minat belajar siswa sehingga berdampak pada hasil belajar yang rendah dan prestasi yang monoton. Dengan memanfaatkan media audio visual khususnya film dan video siswa dapat langsung melihat dan mendengarkan suara sehingga proses pembelajaran lebih bermakna. Selain dapat membantu guru dalam menjelaskan materi pembelajaran diharapkan juga siswa dapat lebih dipahami materi pembelajaran

Pendidikan Pancasila sehingga berimplikasi pada peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat kami rumuskan masalahnya yaitu Bagaimana upaya meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila melalui media audio visual siswa kelas IV SD Negeri 4 Klegen kota Madiun. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD Negeri 4 Klegen Kota Madiun. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hasil belajar Pendidikan Pancasila di kelas IV SD Negeri 4 Klegen Kota Madiun setelah menggunakan media audio visual.

Pendidikan Pancasila merupakan media pengajaran yang meng- Indonesiakan para peserta didik secara sadar, cerdas, dan tanggung jawab. Maka dari itu, pendidikan kewarganegaraan memuat konsep-konsep umum mengenai ketatanegaraan, politik, dan hukum negara, serta teori umum yang lain yang tepat dengan target tersebut

(Priharto, 2021, p. 1). Penggunaan media audio visual seperti film dan video masih jarang dipakai oleh para guru dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 4 Klegen. Guru kebanyakan masih mempergunakan media konvensional (seperti papan tulis dan media gambar sederhana yang juga masih jarang dipergunakan dalam proses pembelajaran). Penggunaan media audio visual pada pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 4 Klegen sangat penting.

B. Metode Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian ini adalah SDN 04 Klegen, yang mana pada sekolah tersebut juga digunakan untuk PPL 1 dan PPL 2. Waktu penelitian dilakukan pada bulan april - mei awal. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian memutuskan menggunakan metode ini dikarenakan PTK dilaksanakan di dalam kelas ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Menurut wisnu Sanjaya (2013) "PTK merupakan kegiatan ilmiah yakni proses berfikir yang sistematis dan empiris dalam upaya memecahkan masalah yaitu masalah,

proses pembelajaran yang dihadapi oleh guru itu sendiri dalam melaksanakan tugas utamanya yaitu mengajar." Sedangkan menurut Salim "PTK merupakan suatu bentuk penelitian yang melekat pada guru, yaitu mengangkat masalah-masalah aktual yang dialami oleh guru di lapangan." Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 04 Klegen yang berjumlah 15 orang siswa. Penelitian subjek diperoleh berdasarkan hasil diskusi dan berdasarkan hasil rujukan dari kepala sekolah.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan upaya yang optimal untuk meningkatkan hasil belajar siswa berdasarkan tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus I dan II dengan menggunakan media audio visual, pada awalnya penelitian direncanakan dan akan dilakukan dalam beberapa siklus sampai tujuan penelitian tercapai. Ternyata hanya dalam 2 siklus saja hasil belajar siswa mencapai target yang ditetapkan peneliti. Nilai pretes siswa dari 12 siswa, pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Persentase ketuntasan belajar siswa secara

klasikal adalah 2 siswa (17%). Sedangkan siswa yang belum tuntas ada 8 siswa (66%), yang mana mereka belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 70. Dengan kategori nilai terendah adalah 20, sedangkan tertinggi adalah 70 dan rata-rata nilai pada uji pretes ini adalah 50. Hal ini menunjukkan dari ketuntasan klasikal dengan kriteria ketuntasan minimal siswa tergolong rendah dan siswa kelas IV SDN 04 Klegen belum tuntas mempelajari materi Makna Negara Kesatuan Republik Indonesia pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Setelah pretes dilaksanakan, diperoleh ketuntasan belajar secara klasikal adalah 46%.

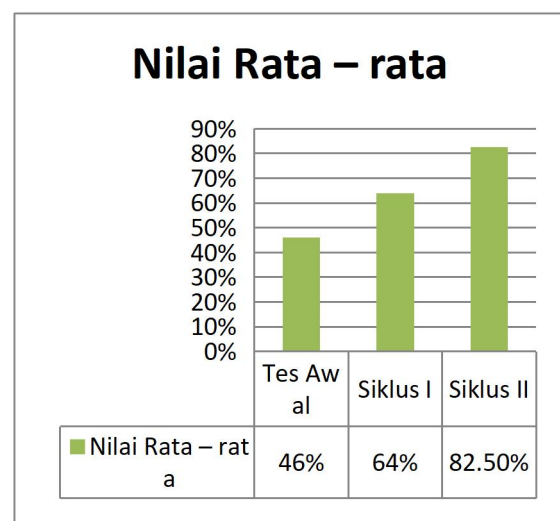
Pada Siklus I ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa. Hal ini dapat dilihat dari persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah 5 siswa (42%), sedangkan siswa yang belum tuntas ada 7 siswa (58%) yang mana mereka belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 70. Dengan kategori nilai terendah adalah 50, sedangkan nilai tertinggi 90 dan rata-rata nilai pada uji post test I ini adalah 64%. Maka dapat diketahui bahwa nilai post test II siswa

dari 12 siswa setelah dilakukan pembelajaran dan sudah diterapkan media pembelajaran Audio Visua pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal adalah 10 siswa (83%), sedangkan siswa yang belum tuntas 2 siswa (17%) yang mana mereka belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yaitu 70. Dengan kategori nilai terendah 60, sedangkan nilai tertinggi 100 dan rata-rata nilai pada uji post test II adalah 82,5%.

Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Pada Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II

No	Deskripsi Nilai	Nilai Rata – rata
1	Tes Awal	46%
2	Siklus I	64%
3	Siklus II	82,5%

Diagram Hasil Belajar siswa Pada Pra tindakan, Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan pengamatan dan hasil penelitian yang ditemukan melalui pre test dan post test, penerapan media Audio Visual dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila terbukti dapat meningkatkan aktivitas belajar yang positif dan hasil belajar siswa. Hal ini disebabkan, berhasilnya guru membangun rasa percaya diri dan semangat siswa untuk belajar dan mempunyai guru mendesain pembelajaran menjadi lebih menyenangkan sehingga pembelajaran berhasil dilaksanakan.

Pada test awal jumlah siswa yang tuntas hanya 2 siswa (17%) dari 12 siswa. Sedangkan 10 siswa (83%) dinyatakan tidak tuntas. Setelah pemberian tindakan penerapan media pembelajaran Audio Visual pada siklus I diperoleh hasil persentase ketuntasan belajar siswa sebesar (34%) dengan nilai rata-rata (64%) dengan jumlah siswa yang tuntas 4 orang dan siswa yang belum tuntas 8 orang atau (66%). Berdasarkan analisis data siklus I diperoleh kesimpulan sementara bahwa penerapan media Audio Visual yang dilakukan peneliti belum dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Makna Negara Kesatuan

Republik Indonesia, sehingga perlu perbaikan dan pengembangan dengan menggunakan media Audio Visual pada siklus II. Pada siklus II siswa memperoleh nilai rata-rata 82,5% dengan jumlah siswa yang tuntas 10 orang dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 2 orang atau 17%.

Pada tindakan siklus II merupakan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I. Dari tes hasil belajar diperoleh nilai rata-rata kelas meningkat, hal ini berarti pembelajaran dengan menggunakan media Pembelajaran Audio Visual yang dilaksanakan peneliti dapat meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila materi Makna Negara Kesatuan Republik Indonesia pada siswa kelas IV SDN 04 Klegen Kota Madiun. Hal tersebut dapat dilihat pada perubahan hasil belajar siswa dimulai pra tindakan, siklus I dan II.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan dan diselesaikan pada penelitian perbaikan pembelajaran dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila melalui Media Audio Visual siswa kelas IV SD Negeri

04 Klegen Kota Madiun” maka dapat disimpulkan hasil belajar Pendidikan Pancasila materi Makna Negara Kesatuan Republik Indonesia sebelum menggunakan media Audio Visual sangat rendah. Terbukti hanya 2 siswa atau 17% yang tuntas di atas KKM. Hasil belajar siswa meningkat, hasil penelitian ini berupa peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi makna negara kesatuan indonesia. Pada saat pre test siklus I diperoleh hasil persentase ketuntasan belajar siswa sebesar (34%) dengan nilai rata-rata (64%) dengan jumlah siswa yang tuntas 4 orang dan siswa yang belum tuntas 8 orang atau (66%). Sedangkan pada siklus II nilai rata-rata kelas mencapai 82,5% dengan tingkat ketuntasan 83%. Pembelajaran diterapkannya media Audio Visual siswa lebih antusias dan termotivasi dalam mengikuti proses pembelajaran dibanding dengan sebelum diberinya tindakan.

Berdasarkan temuan dan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran bagi Guru hendaknya dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar guru dapat

lebih aktif dan inovatif dalam pembelajaran, agar siswa tidak merasa bosan dan merasa kesulitan dalam memahami materi selama pembelajaran. Dalam pembelajaran, penghargaan (reward) yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa memang dibutuhkan, tetapi perlu diperhatikan penggunaannya sehingga penghargaan tersebut menjadi efektif. Saran bagi Sekolah dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang berguna dan juga sebagai umpan balik bagi kebijaksanaan yang diambil dalam rangka meningkatkan belajar mengajar dimasa mendatang. Bagi Peneliti untuk penelitian selanjutnya, agar lebih mengembangkan penelitian dengan menggunakan media Audio Visual pada materi yang lain dalam ruang lingkup yang lebih luas dan dalam jangka waktu yang lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rizki. 2017. *Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa kelas IV SD Negeri 016 Bangkinan Kota*. Jurnal Basicedu Volume 1 Nomor 1.
- Wardani, I G A K, dan Wihardit, Kuswaya. 2014. *Penelitian*

Tindakan Kelas. Edisi 1.
Universitas Terbuka. Tangerang
Selatan.

Fatimah. 2017. *Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Dengan Metode Demonstrasi Dikelas V SDN 10 Biau.* Jurnal Kreati Tadulako. Vol.5 , No. 4

Abdullah, D., & Maryati, T. (2020). *PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR.* Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 4(2), 185-196.

Hukama, M. (2017). *MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN IPA MATERI DAUR HIDUP TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 149 PALEMBANG.* Jurnal Inovasi Sekolah Dasar, 4(1).

Gunawan, D. (2020). *Pengaruh Media Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar Kognitif Kelasa IV Sd Negeri 2 Karangrejo Trenggalek.* EDUPROXIMA. Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA, 2(1)